

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maupun hasil dari penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam penanaman nilai-nilai spiritual pada siswa di SMA Negeri 2 Pare, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai spiritual yang ditanamkan di SMA Negeri 2 Pare, antara lain: nilai religius/ibadah, nilai jihad, nilai kejujuran/amanah, nilai moral dan kedisiplinan serta nilai keteladanan.
2. Strategi kepala sekolah dalam menanamkan nilai spiritual pada siswa di SMA Negeri 2 Pare
 - a. Melalui metode pembiasaan, antara lain:
 - 1) Pembiasaan pemberian pengetahuan tentang agama melalui pembelajaran baik dalam pelajaran umum maupun agama. Kegiatan ini menanamkan semua nilai-nilai spiritual.
 - 2) Pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) yaitu salah satu program yang dibudayakan dan diterapkan oleh SMA Negeri 2 Pare untuk menanamkan nilai akhlak dan kedisiplinan.
 - 3) Pembiasaan membaca dan menghafal al-Quran. Program ini adalah program wajib yang harus siswa lakukan karena di SMA Negeri 2 Pare dibudayakan kegiatan membaca Qur'an setiap hari Kamis yang dipimpin oleh perwakilan kelas masing-masing sesuai dengan urutan. Dan juga hafalan yang dibiasakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menghafalkan surat/ayat yang diajarkan. Program ini dilaksanakan untuk menanamkan nilai ibadah dan nilai jihad.
 - 4) Pembiasaan sholat berjamaah. Sholat berjamaah dilakukan tidak hanya pada sholat wajib yaitu sholat dhuhur saja melainkan juga pada sholat dhuha dan sholat Jumat. Pembiasaan ini untuk

menanamkan nilai ibadah, nilai jihad, nilai kedisiplinan serta nilai amanah dan kedisiplinan.

- 5) Pembiasaan melaksanakan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan meliputi peringatan hari besar Islam. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan nilai ibadah.
- 6) Pembiasaan menjaga kebersihan. Kebiasaan ini diberikan kepada siswa siswi untuk sebagai upaya penanaman nilai amanah dan ikhlas
- 7) Pembiasaan peduli terhadap sesama, yaitu kegiatan membantu orang yang kurang mampu. Kegiatan ini untuk menanamkan nilai jihad dan nilai akhlak.

b. Melalui metode keteladanan, antara lain:

- 1) Keteladanan tentang kedisiplinan. Guru memberikan keteladanan tentang disiplin terhadap waktu dan aturan. Kegiatan ini untuk menanamkan nilai keteladanan serta akhlak dan kedisiplinan.
- 2) Keteladanan dalam bertingkah laku dan berbicara yang baik dan sopan.
Kegiatan ini untuk menanamkan nilai keteladanan, ibadah, serta akhlak dan kedisiplinan.
- 3) Pemberian motivasi. Guru memberikan motivasi ketika dirasa para siswanya mengalami goncangan batin. Kegiatan ini menanamkan semua nilai-nilai spiritual yang ada.

B. Saran

Agar mewujudkan generasi yang memiliki nilai-nilai spiritual dalam kehidupannya, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru harus selalu memberikan motivasi, teguran, dan arahan kepada siswa agar siswa yang di dalam dirinya sudah tertanam nilai spiritual, lebih ditingkatkan lagi spiritualitasnya dan bagi siswa yang belum sesuai dengan nilai-nilai spiritual agar mempunyai kesadaran untuk melakukan perilaku terpuji.
- b. Guru mengembangkan nilai-nilai spiritual yang ditanamkan dan dibiasakan di lingkungan sekolah

2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa dapat terus meningkatkan kesadaran untuk selalu berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas dan pengetahuan siswa dalam memahami nilai-nilai spiritual.

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan dan mempertahankan nilai-nilai spiritual yang sudah ditanamkan kepada siswa.
- b. Mengarahkan guru gurunya untuk selalu memberikan teladan yang baik bagi siswanya.
- c. Mempertahankan dan meningkatkan pembiasaan-pembiasaan baik yang sudah dilaksanakan di sekolah sebagai upaya menanamkan nilai-nilai spiritual.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti lebih dalam mengenai penanaman nilai-nilai spiritual siswa sehingga akan mampu mengungkapkan lebih dalam tentang penanaman nilai-nilai spiritual yang apabila ada aspek-aspek nilai-

nilai spiritual yang belum ditanamkan dalam penelitian ini dan dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.